

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi yang telah berkembang saat ini dapat mengelolah informasi yang dilakukan secara lebih aktual dan optimal. Penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi, yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi. Hal ini mengakibatkan dalam pengembangan sistem informasi muncul variasi baru (Robet, 2017).

Sistem informasi penjualan merupakan salah satu variasi baru teknologi untuk meningkatkan keuntungan dalam bidang penjualan. Sistem Informasi Penjualan diartikan sebagai suatu pembuatan pernyataan penjualan, kegiatan akan dijelaskan melalui prosedur yang meliputi urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengecekan barang ada atau tidak ada dan diteruskan dengan pengiriman barang yang disertai dengan pembuatan faktur dan mengadakan pencatatan atas penjualan yang berlaku (Muslihudin & Fauzi, 2013).

Usaha jual beli barang bekas merupakan salah satu kegiatan yang saat ini masih dijalankan oleh masyarakat, karena selain dapat membersihkan lingkungan dari sampah barang bekas juga dapat menghasilkan uang. Adapun pengepul yang terdaftar pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yaitu UD Barokah, UD Maju Jaya, UD Barokah Trans, UD Indra Jaya dan UD Loak Jaya. Pihak pengepul membeli barang bekas dari masyarakat berupa kardus, plastik, besi, kertas, koran dan lain-lain, dimana masyarakat sekitar dapat

menjual langsung barang bekas ditempat pengepulan. Sedangkan untuk masyarakat yang berada jauh dari lokasi pengepulan harus menunggu kedatangan karyawan pengepul di lokasi masing-masing untuk dapat menjual barang bekas masyarakat yang telah disiapkan.

Adapun permasalahan yang ada saat ini yaitu pihak pengepul tidak mengetahui tempat atau lokasi masyarakat yang ingin menjual barang bekas sehingga pihak pengepul harus melakukan kunjungan-kunjungan ke wilayah sekitar dengan mobil sebagai persiapan untuk membawa barang bekas yang dijual masyarakat. Selanjutnya, tidak tersedianya penyajian informasi yang aktual mengenai harga jual barang bekas masing-masing jenis sehingga masyarakat tidak dapat mengetahui harga jual barang bekas yang sewaktu-waktu harga berubah. Menurut Himawan, Saefullah dan Santoso (2014) bahwa dalam penjualan dibutuhkan sistem yang dapat menunjang kegiatan promosi, transaksi, dan penyajian informasi mengenai barang. Hal ini juga dikemukakan oleh Muslihudin (2013) bahwa pengolahan data dan penyajian informasi pada usaha penjualan membutuhkan peranan penting suatu komputer sebagai alat pendukung dan media penyebar informasi (Muslihudin & Fauzi, 2013).

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan sistem informasi berbasis android yang dirancang dengan memanfaatkan internet sehingga dapat digunakan secara *online*. Dengan adanya sistem informasi penjualan, diharapkan dapat memudahkan pihak pengepul untuk mengetahui lokasi masyarakat yang ingin menjual barang bekas dan membantu pihak pengepul untuk menyajikan informasi

harga jual barang bekas kepada masyarakat serta memudahkan masyarakat dalam melakukan penawaran penjualan barang bekas melalui *smartphone*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang sistem informasi penjualan barang bekas berbasis android?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Ruang lingkup sistem atau batasan sistem yakni:

1. Penelitian dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Gorontalo untuk pengambilan data pengepul, selanjutnya dilakukan di UD Barokah untuk pengambilan data barang bekas dan proses jual beli yang diterapkan.
2. Data yang akan digunakan yaitu data pengepul, data jenis barang bekas dan harga masing-masing jenis barang bekas.
3. Aplikasi dibuat dengan menggunakan aplikasi *Android Studio* dengan Bahasa pemrograman *Java* dan didukung dengan bahasa pemrograman *Personal Home Page Hypertext Preprocessor (PHP Hypertext Preprocessor)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni merancang sistem informasi penjualan barang bekas berbasis android yang dapat memudahkan pihak pengepul untuk mengetahui lokasi masyarakat yang ingin menjual barang bekas dan membantu

pihak pengepul untuk menyajikan informasi harga jual barang bekas kepada masyarakat serta memudahkan masyarakat dalam melakukan penawaran penjualan barang bekas melalui *smartphone*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis *Android*.

2. Praktikal

- a) Dapat membantu proses penjualan barang bekas dari masyarakat kepada pengepul.
- b) Membantu pihak pengepul dalam menyajikan informasi harga jenis barang bekas setiap saat kepada masyarakat